

KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *ḤAMĀMAH AL-SALĀM* KARYA NAJIB EL-KAILANI

(Suatu Tinjauan Intrinsik)



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin*

**Oleh:
NUR HIKMAH AZIZ
Nomor Pokok : F41115009**

**Makassar
2022**

SKRIPSI

KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL “*HAMĀMAH AL-SALĀM*” KARYA NAJIB EL-KAILANI (SUATU TINJAUAN INTRINSIK)

Disusun dan diajukan oleh:

NUR HIKMAH A.

Nomor Pokok : F41115009

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 30 Juni 2022

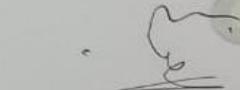
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Konsultan I,

Konsultan II,

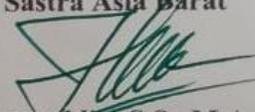

Haeriyah, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197508312008122002


Mujadillah Nur, S.S., M.Hum
NIK. 198704232018016001


**Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin**


Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP. 19630716199103010

**Ketua Departemen
Sastra Asia Barat**


Haerudin, S.S., M.A.
NIP 19780052005011002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah A.

NIM : F411 15 009

Departemen : Sastra Asia Barat

menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 4 Juli 2022



Nur Hikmah A.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah (s.w.t) atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta kemampuan yang dikaruniakan kepada peneliti beserta pihak-pihak yang telah ikut membantu peneliti sehingga skripsi dengan judul “Karakter Tokoh Dalam Novel “*Ḥamāmah al-Salām*” Karya Najib el-Kailani (Suatu Tinjauan Intrinsik)” akhirnya bisa dirampungkan sebagai salah satu tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra pada Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta kurangnya referensi yang didapatkan oleh peneliti. Namun berkat bimbingan dan masukan dari kedua pembimbing yaitu **Ibu Haeriyah, S.Ag., M.Pd.I.** selaku pembimbing I, serta **Ibu Mujadilah Nur, S.S., M.Hum.** selaku pembimbing II, atas keikhlasan dan kesabaran beliau yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran dan tenaga di tengah kesibukan beliau, memberikan ilmu, nasehat serta pengajaran yang sangat berharga sehingga peneliti dapat merampungkan penelitian ini dengan baik.

Terkhusus penghormatan dan terima kasih peneliti ucapkan kepada kedua penguji ujian skripsi **Ibu Dr. Zuhriah, S.S., M.Hum.** dan **Bapak Ilham Ramadhan, S.S., M.A.** atas segala kerendahan hati memberi perbaikan, masukan, saran dan arahan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini dengan sebaik-

baiknya.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sangat berjasa kepada peneliti yaitu :

1. Bapak **Prof. Jamaluddin Jompa** selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta stafnya.
2. Bapak **Prof. Dr. Akin Duli, M.A.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin beserta stafnya.
3. Bapak **Haeruddin, S.S., M.A.** selaku ketua Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin sekaligus selaku pembimbing akademik, atas keikhlasan beliau yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mendampingi dan memberi arahan serta senantiasa memberikan kemudahan kepada peneliti selama menempuh studi.
4. Para dosen yang telah membimbing peneliti, menekuni berbagai mata kuliah dari awal hingga akhir studi di fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin dan seluruh staf karyawan di Departemen Sastra Asia Barat.
5. Kepada seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan **Sastra Asia Barat Angkatan 2015** yang telah berjuang dari awal hingga akhir selama bangku perkuliahan di Departemen Sastra Asia Barat, yang telah menjadi teman terbaik selama perjalanan di kampus tercinta dan telah memberikan banyak keceriaan, semangat,

kenangan serta motivasi untuk bisa menyelesaikan studi kepada peneliti.

7. Adik-adik **Sastra Asia Barat** yang juga membantu peneliti dalam menyelesaikan mata kuliah peneliti yang tertinggal serta memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Mahasiswa Pecinta Mushalla Universitas Hasanuddin (**UKM LDK MPM Unhas**) dan Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Dakwah Mahasiswa Al-Adab (**UKM LDM Al-Adab**) yang telah memberikan warna sendiri bagi peneliti.

Teristimewa ucapan terimakasih dan penghargaan peneliti sampaikan kepada suami tercinta **Muhammad Ariska Azis, S.Pd.** yang senantiasa memberikan dukungan semangat, doa, pengertian dan kasih sayangnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada buah hatiku tersayang Ananda **Muhammad Haaziq Abdul Aziz** dan calon buah hati yang masih berada di dalam kandungan yang telah mencintai peneliti tanpa syarat dan penuh pengertian serta sabar menanti sisa waktu yang peneliti berikan untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang tersita demi menyelesaikan masa studi dan tugas akhir ini. Ucapan yang sama kepada kedua orang tua peneliti Ayahanda **Abdul Aziz** dan Ibunda **Nurbiah** yang merupakan guru pertama bagi peneliti sejak lahir di dunia ini. Mereka jugalah sumber energi, semangat, dan kekuatan yang tak bosan-bosannya mereka berikan melalui cucuran keringat dan doa demi mendapatkan segelintir senyum kebanggaan melihat anaknya sukses, ayah ibu terimakasih, semoga Allah membalas kebaikan kalian berupa Surga-Nya. Aamiin. Dan juga

ucapan terimakasih kepada kedua mertua peneliti Ayahanda **Abdul Aziz rahimahullah** dan Ibunda **Hj Maryam** yang senantiasa memberikan pengajaran, doa dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan serta semangat kepada peneliti sehingga akhirnya peneliti bisa menyelesaikan studi di Departemen Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Akhinya, dengan segala kerendahan hati peneliti senantiasa menyadari akan kekurangan dan keterbatasan peneliti, sehingga saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh peneliti demi hasil yang lebih baik.

Makassar, 27 Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Novel	6
a. Pengertian Novel	6
b. Unsur-unsur novel	7
2. Karakter tokoh.....	8
a. Tokoh.....	8
b. Karakter	10
1. Pengertian Karakter	10
2. Macam-macam Karakter	11
3. Faktor yang mempengaruhi perubahan karakter	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Pendekatan Penelitian	25

C. Populasi dan Sampel	25
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Metode Analisis Data.....	26
G. Prosedur Penelitian.....	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Biografi Penulis Novel.....	28
B. Sinopsis Novel <i>Ḥamāmah al-Salām</i>	31
C. Karakter tokoh dalam Novel <i>Ḥamāmah al-Salām</i>	35
D. Perubahan karakter tokoh dalam novel	65
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

ABSTRAK

NUR HIKMAH A. Karakter dalam novel “*Ḥamāmah Al- Salām* Karya Najib El-Kailani (Suatu Tinjauan Intrinsik) dibimbing oleh Haeriyah, S. Ag., M.Pd.I. dan Mujadilah Nur S.S., M.Hum.

Skripsi ini membahas tentang “Karakter Tokoh Dalam Novel *Ḥamāmah Al-Salām* Karya Najib el-Kailani”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakter tokoh dan menganalisis perubahan karakter tokoh yang terdapat dalam novel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka atau *library research*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan intrinsik. Pengumpulan data menggunakan metode simak melalui teknik *close reading* atau membaca secara cermat dengan metode analisis data deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan karakter baik dan karakter buruk dalam setiap tokoh yang berbeda dalam novel. Selain itu juga terdapat tokoh yang mengalami perubahan karakter dikarenakan oleh faktor internal dan eksternal. Tokoh yang memiliki karakter baik diantaranya adalah: Sakinah yang cerdas, cantik, berani, berakhlak baik, sopan santun dan perhatian; tokoh Jalaluddin yang berani menyampaikan kebenaran; Syekh Abdul Baqi yang selalu bijaksana memberi nasehat dan cinta kedamaian; Abdul Hamid yang sopan dan ramah kepada sesama; serta anak-anak Abdul Wadud yang lain, memiliki karakter baik, perhatian dan menginginkan kedamaian untuk penyelesaian masalah yang dihadapi ayahnya. Sedangkan tokoh yang memiliki karakter buruk diantaranya adalah: Tokoh Haji Abdul Wadud Ridwan memiliki karakter kejam, licik, tidak adil, egois dan sombong; Rabi yang teledor dan keras kepala; Siti yang sombong dan suka menghina; Kepala kampung, tokoh masyarakat dan hansip memiliki karakter yang penakut. Adapun tokoh yang mengalami perubahan karakter dalam cerita novel ialah tokoh Abdul Wadud yang dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi yang mendorongnya, kebutuhan Abdul Wadud dan cinta yang tulus. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perubahan karakter Abdul Wadud ialah faktor sosial.

Kata kunci: Novel, Karakter, Tokoh, Karakter Tokoh, Tinjauan Intrinsik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju, menjadikan media komunikasi berkembang pesat. Hadirnya beraneka ragam media komunikasi merupakan salah satu sarana yang sebaiknya dimanfaatkan secara optimal oleh manusia untuk berkomunikasi dan memanfaatkannya sebagai mediator dalam menyampaikan pesan yang baik. Kegiatan komunikasi dalam penyampaian pesan yang baik tidak hanya dilakukan dengan penyampaian secara lisan saja, tetapi juga dapat disampaikan melalui tulisan seperti koran, majalah, buku-buku cerita, cerpen, dan novel. Di antara sekian banyak pilihan sarana komunikasi, salah satu yang mulai diperhitungkan adalah sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang populer dan disenangi oleh masyarakat adalah novel. Novel bukan hanya sebagai hiburan semata bagi pembacanya, namun juga sebagai seni yang dapat dijadikan sebagai pelajaran hidup karena mengandung banyak pesan moral dan amanat baik itu disampaikan secara langsung maupun secara tersirat. Di dalam novel ada salah satu aspek yang penting yaitu tokoh. Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca (Santosa dan Wahyuningtyas, 2011: 5).

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi setiap manusia sebagai pembeda antara dirinya dengan binatang. Secara individual maupun sosial, orang-orang yang berkarakter baik memiliki akhlak, moral, dan

budi pekerti yang baik pula. Sebaliknya orang-orang yang berkarakter buruk memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang buruk pula, karenanya karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Zubaedi, 2011).

Dalam novel karangan Najib el-Kailani yang berjudul *Ḥamāmah Al- Salām* terdapat beberapa tokoh yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Tokoh utama dalam novel *Ḥamāmah Al- Salām* memiliki sifat yang buruk namun dikelilingi oleh tokoh-tokoh yang lain yakni sebagai tokoh tambahan yang memiliki karakter yang sama dengan tokoh utama, namun ada pula tokoh dengan karakter yang bertentangan dengan tokoh utama. Hal ini membuat cerita dalam novel lebih hidup dan memberikan banyak pesan moral sehingga dekat dengan realita kehidupan yang nyata. Selain itu, ada juga tokoh yang tidak disebutkan secara langsung karakter yang dimiliki sehingga peneliti perlu menganalisis lebih dalam lagi terkait karakter setiap tokoh dalam novel ini.

Dalam cerita novel tokoh utama yang memiliki karakter buruk yang keras, di akhir cerita tokoh tersebut berubah karakternya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karena adanya dukungan dari tokoh-tokoh yang lain. Hal ini yang membuat novel ini lebih menarik dan pembaca lebih bersemangat untuk mengetahui lanjutan ceritanya dikarenakan di awal cerita tokoh utama dan tokoh lainnya mengalami kesenjangan sosial. Tuan tanah sering melakukan

kekerasan, penindasan, sikap semena-mena terhadap buruh tani yang mengakibatkan kekacauan dan tidak adanya kedamaian di desa tersebut.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk lebih jauh lagi meneliti karakter tokoh dalam novel tersebut dengan judul Karakter Tokoh dalam novel *Hamāmah Al-Salām* karya Najib el-Kailani (suatu tinjauan intrinsik). Peneliti tertarik untuk meninjau unsur intrinsik karena dengan menggunakan tinjauan tersebut, peneliti dapat menganalisis unsur-unsur yang ada didalamnya termasuk menganalisis karakter tokoh sehingga pembaca dapat mengambil pelajaran moral serta amanat yang terdapat dalam novel tersebut melalui analisis karakter tokoh dengan menggunakan tinjauan intrinsik tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adalah:

1. Tokoh utama dalam novel yang merupakan seorang tuan tanah memiliki karakter yang buruk dan keras.
2. Ketergantungan para buruh tani terhadap tuan tanah menjadikan para buruh tani harus selalu menunduk dan mengiyakan apa saja sewa kontrak yang diberikan tuan tanah.
3. Sikap penyayang dan perhatian dari seorang warga biasa yang bernama Sakinah serta bantuan para tokoh agama yang menginginkan kedamaian sehingga selalu memberikan nasehat yang baik membuat hati tuan tanah akhirnya luluh dan berdamai dengan para warga buruh tani.

4. Adanya berbagai masalah sosial seperti kekerasan, penindasan, ketidakadilan penguasa, kemiskinan, dan sebagainya.
5. Tidak adanya bentuk penegakan hukum yang adil dari pemerintah terhadap sikap tuan tanah kepada buruh tani.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, peneliti membatasinya pada karakter tokoh yang ada dalam Novel *Ḥamāmah Al- Salām* karya Najib el-Kailani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang ingin dikaji peneliti adalah:

1. Bagaimana karakter tokoh dalam novel *Ḥamāmah Al- Salām* karya Najib el-Kailani.
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perubahan karakter pada tokoh dalam novel *Ḥamāmah Al- Salām* karya Najib el-Kailani.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Ḥamāmah Al- Salām* karya Najib el-Kailani.
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi perubahan karakter yang terjadi pada tokoh dalam novel *Ḥamāmah Al- Salām* karya Najib el-Kailani.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun orang lain, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai studi analisis karya sastra, terutama dalam bidang penelitian novel yang menganalisis tentang karakter tokoh dalam novel.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori maupun acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengungkap karakter tokoh dalam novel atau karya sastra yang lainnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca sebagai literatur dalam memahami karakter tokoh, serta menambah referensi penelitian karya sastra.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Dalam penyusunan sebuah karya ilmiah diperlukan adanya teori yang digunakan dalam mendukung serta menguatkan hasil dari sebuah penelitian. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa objek penelitian ini adalah novel *Hamamah Al-Salām* karya Najib el-Kailani. Beberapa hal pokok yang terkait dengan hal tersebut sebagai berikut:

1. Novel

a. Pengertian Novel

Novel merupakan salah satu wujud dari karya sastra yang mencerminkan berbagai persoalan kehidupan yang didalamnya terdapat proses penciptaan yang sudah dimasuki oleh kreativitas pengarang. Kata novel berasal dari bahasa Itali yakni *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*). Secara harfiah, *Novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Nurgiyantoro, 1995:9).

Novel adalah karangan yang panjang dan berbentuk prosa serta mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel adalah bentuk karya sastra yang didalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral dan pendidikan.

Novel merupakan cerita menengah yang menggambarkan realitas

kehidupan yang masuk akal dengan menyetengahkan tokoh heroik beserta perubahan nasibnya dan terbagi dalam beberapa episode kehidupan. Dalam novel, pengarang menuangkan perasaan yang dilihatnya, dirasakan dengan bantuan imajinasi. Di samping itu, imajinasi pengarang tidak mungkin berkembang jika tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang realitas objektif lain (Waluyo, 2002: 36-37).

b. Unsur-unsur novel

Novel merupakan karya sastra yang mempunyai dua unsur, yaitu unsur *intrinsik* dan unsur *ekstrinsik* yang kedua saling berhubungan karena sangat berpengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra.

1) Unsur *intrinsik*

Unsur intrinsik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Tokoh dan penokohan
- b) Tema
- c) Alur
- d) Latar
- e) Sudut Pandang
- f) Amanat

2) Unsur *ekstrinsik*

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian didalamnya.

Unsur ekstrinsik terdiri dari keadaan subyektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup, biografi, keadaan lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial yang kesemuanya itu mempengaruhi karya yang ditulisnya.

2. Karakter tokoh

a. Tokoh

Menurut Sudjiman tokoh adalah ialah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita (Sudjiman, 1991: 16). Istilah tokoh menunjuk pada orangnya, pelaku cerita, misalnya sebagai jawaban terhadap pertanyaan “Siapakah tokoh utama novel itu?”, atau “siapakah tokoh protagonis dan antagonis dalam novel itu?”, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2010: 165), sedangkan Welck dan Warren (1989: 19), menyebutkan bahwa tokoh novel muncul dari kalimat-kalimat yang mendeskripsikannya, dan dari kata-kata yang diletakkan dibibirnya oleh si pengarang.

Fungsi tokoh di dalam cerita dapat dibedakan oleh tokoh sentral dan tokoh bawahan. Sedangkan pembedaan tokoh berdasarkan fungsi penampilan tokoh terbagi atas tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Protagonis selalu menjadi tokoh sentral di dalam cerita. Protagonis dapat juga ditentukan dengan memperhatikan hubungan antartokoh. Tokoh protagonis berhubungan dengan tokoh-tokoh yang lain, sedangkan tokoh-tokoh itu sendiri tidak semua berhubungan satu dengan yang lain (Sudjiman, 1991: 18). Menurut Sumardjo dan Saini K.M (1991: 49-50) dalam Apresiasi

Kesusastaan, protagonis adalah pelaku utama cerita, sedang antagonis adalah faktor pelawannya atau tokoh lawan protagonis. Antagonis tidak perlu berupa manusia atau makhluk hidup lain, tetapi bisa situasi tertentu, alam, Tuhan, kaidah moral, kaidah sosial, dirinya sendiri, dan sebagainya.

Selain tokoh protagonis yang disebut sebagai tokoh sentral, ada juga tokoh bawahan. Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama. Sudjiman menjelaskan bahwa dalam beberapa cerita rekaan terdapat tokoh bawahan yang menjadi kepercayaan protagonis. Tokoh semacam ini disebut sebagai tokoh andalan. Tokoh andalan digunakan oleh pengarang untuk memberi gambaran terperinci mengenai tokoh utama; sebagai penyampai pikiran dan perasaan tokoh utama. Adapun tokoh tambahan yakni tokoh yang tidak memegang peranan penting di dalam cerita (Sudjiman, 1991: 19-20).

Berdasarkan kriteria berkembang atau tidaknya suatu tokoh, tokoh terbagi atas 2 yaitu:

1. Tokoh statis adalah tokoh cerita yang tidak mengalami perubahan atau perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi.
2. Tokoh berkembang adalah tokoh yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan dengan perkembangan atau perubahan peristiwa dan plot yang dikisahkan.

b. Karakter

1. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Berkarakter artinya mempunyai watak, mempunyai kepribadian (Kamisa,1997:281). Menurut Pusat Bahasa Depdiknas, karakter ialah bawaan yang ada pada hati, jiwa, kepribadian, sifat, tabiat, budi pekerti, personalitas, temperamen, dan juga watak. Berkarakter bisa juga diartikan sebagai kepribadian, berperilaku, bersifat, berwatak, dan bertabiat (Depdiknas, 2003).

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sedangkan orang yang berperilaku jujur dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral (Zubaedi, 2011:12).

Menurut Samami, karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain,

serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Samami, 2016:43), sedangkan menurut Alwisol, karakter adalah penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara implisit dan eksplisit (Alwisol, 2009:6). Dalam konteks al-Qur'an, karakter memiliki pengertian sebagai sebuah kecenderungan yang berubah menjadi sebuah sifat, sikap, dan tindakan. Mengingat Allah sendiri telah menggariskan bahwa di dalam diri manusia terdapat kecenderungan pada dua arah, yaitu ke arah perbuatan fasik (menyimpang dari peraturan) dan ke arah ketakwaan mentaati peraturan (Arifin, 2005: 141).

Dari uraian definisi karakter dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakter merujuk pada sikap, tingkah laku yang diperlihatkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu karakter yang baik ataupun buruk tergantung dari apa yang kita lakukan.

2. Macam-macam Karakter

Manusia memiliki bermacam-macam karakter atau sifat, seperti misalnya baik hati, sombong, pemaaf, pelit, hemat, boros, dan lain sebagainya, mungkin ada ribuan kata yang harus dipergunakan untuk menggambarkan karakter dan sifat manusia. Para ahli filsafat dan psikologi sepanjang masa telah memilah-milah dan mengelompokkan berbagai sifat dan karakter manusia. Tentu saja penggolongan itu tidaklah seragam dan masing-masing ahli memiliki kriteria tersendiri.

Pembahasan tentang karakter manusia dalam peradaban Barat telah berlangsung lama. Yaitu sekitar tahun 400 SM. Teophrastus (372-287 SM), seorang ahli filsafat Yunani dan merupakan penerus Aristoteles, bahkan mengajukan mengenai adanya lebih dari 30 karakter manusia. Ia memaparkan karakteristik masing-masing karakter tersebut yang diawali dengan penjelasan singkat mengenai sifat yang dominan dari masing-masing karakter itu, diantara 30 karakter tersebut antara lain pembohong, tak berperasaan, pelit, dan lain sebagainya.

Adapun macam-macam karakter menurut pandangan ilmuwan Barat antara lain:

a) Pembagian Karakter Menurut Erich Fromm

Menurut Menurut Erich Fromm manusia itu terdiri dari lima macam berdasarkan orientasi mereka, yakni:

1) Orientasi Reseptif

Ciri khas utama orang yang memiliki karakter ini adalah selalu berusaha menggantungkan diri pada orang lain dalam mencari dukungan.

2) Orientasi eksploitatif

Orang yang memiliki karakter ini cenderung memanfaatkan serta memanipulasi orang lain.

3) Orientasi menimbun

Mereka yang memiliki karakter ini cenderung menemukan keamanan dalam mempertahankan sesuatu yang telah dicapai atau

dimiliki.

4) Orientasi pasar

Karakter ini dicirikan dengan memandang orang lain sebagai objek atau komoditas yang dapat diperjual belikan.

5) Orientasi produktif

Orang yang memiliki karakter ini menunjukkan perkembangan potensi-potensi manusiawi yang penuh. Seperti kreativitas serta sikap mencintai.

b) Pembagian Karakter Menurut Otto Rank Rank

Menurut Otto Rank, ia membagi karakter manusia menjadi tiga, yakni:

1) Rata-rata

Orang yang memiliki karakter ini cenderung mengabaikan keinginan sendiri dan menerima keinginan kelompok. Ia lebih meyakini kebenaran yang diyakini oleh orang banyak ketimbang keyakinannya sendiri.

2) Neorotik

Orang berkarakter seperti ini cenderung tidak menyelaraskan dengan keinginan kelompok, namun juga tidak merasa bebas untuk mengekspresikan keinginannya sendiri dan ia selalu terlibat konflik dengan masyarakat.

3) Kreatif

Ciri khas orang yang memiliki karakter ini adalah kesanggupan

untuk menciptakan ide-ide dan standar bagi kehidupannya sendiri serta mengekspresikannya kepada orang lain dengan cara-cara yang kreatif

c) Pembagian Karakter Menurut Karen Horney

Pembagian karakter menurut Horney ini, didasarkan atas hubungan seseorang dengan orang lain yaitu:

1) Penurut

Orang yang memiliki karakter ini, cenderung memiliki kebutuhan yang kuat akan rasa cinta, persetujuan, dan penerimaan orang lain, sehingga segala tindakannya selalu bergantung kepada orang lain.

2) Memisahkan diri

Karakter ini memiliki kecenderungan yang kuat untuk menjauhi orang lain karena rasa mandiri yang berlebihan, sehingga ia cenderung menjaga jarak dengan orang lain.

3) Agresif

Orang yang memiliki karakter ini, cenderung bergerak melawan orang lain. Ia selalu ingin menguasai orang lain dan memandang hidup sebagai perjuangan untuk terus bertahan.

Berbeda dengan pandangan islam, yang memandang bahwa karakter (akhlak) manusia pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu, yaitu karakter (akhlak) yang baik dan karakter yang buruk, yang di kenal dengan istilah akhlak *mahmudah* dengan akhlak *madmumah*. Hal itu dapat dianalisis dari sebuah Hadist Rasulullah SAW:

إن الله جواد يحب الجود, ويجب مكارم الأخلاق, ويكره سفاسفها (متفق عليه)

Artinya:

“Sesungguhnya Allah itu dermawan yang menyukai kedermawanan, menyukai akhlak-akhlak yang mulia, dan membenci akhlak yang buruk.” (Muttafaq ‘alaih).

Dalam hadist tersebut, sangat jelas menunjukkan bahwa dalam islam karakter (akhlak) manusia hanya ada dua sebagaimana yang telah dijelaskan tersebut di atas. Akan tetapi meskipun demikian, akhlak terpuji dan tercela terdapat dalam berbagai macam perbuatan dan sikap manusia yang menunjukkan bahwa itu terpuji dan tercela. Seperti, lemah lembut, dermawan, pemaaf. Singkat kata bahwa karakter yang positif dalam islam adalah semua yang terdapat dalam *Asma al-Husna*. Sedangkan karakter negatif adalah kebalikannya. begitu pula perbuatan yang tercela seperti, sombong, rakus, pemaarah, dan serakah.

Ibnu Qayyim Aljauziyah dalam Kitab *Madarij As-salikin* (Al-Jauziyah, 2005), mengemukakan empat sendi karakter baik dan karakter buruk. Adapun karakter baik didasarkan pada:

- a) Sabar, yang mendorong untuk menguasai diri, menahan amarah, tidak mengganggu orang lain, lemah lembut, tidak gegabah dan tidak tergesa-gesa.
- b) Kehormatan diri, yang membuat individu menjauhi hal-hal yang hina dan buruk, baik berupa perkataan maupun perbuatan, membuatnya memiliki rasa malu, yang merupakan pangkal dari segala kebaikan, mencegahnya dari kekejian, bathil, dusta, ghibah, dan mengadu domba.

- c) Keberanian, yang mendorong pada kebesaran jiwa, sifat-sifat yang luhur, rela berkorban dan memberikan sesuatu yang paling dicintainya.
- d) Adil, yang membuatnya berada di jalan tengah, tidak meremehkan dan tidak berlebih-lebihan

Adapun karakter yang buruk juga didasarkan pada yang empat sendi, yaitu:

- a) Kebodohan, yang menampakkan kebaikan dalam rupa keburukan;
- b) Kedzaliman, adanya kecenderungan berbuat dan bersikap tidak proporsional;
- c) Syahwat, yang membuat bakhil, tidak menjaga kehormatan rakus;
- d) Marah, yang mendorongnya bersikap takabbur, dengki, iri mengadakan permusuhan dan menganggap orang lain bodoh.

Dalam referensi islam, nilai yang sangat terkenal dan sangat melekat yang mencerminkan karakter/akhlak/perilaku yang luar biasa adalah tercermin pada diri Nabi Muhammad saw, yaitu: Siddiq, Amanah, Fatanah, dan Tabligh. Dari penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa pada dasarnya karakter/akhlak dalam pandangan islam hanya ada dua. Yaitu akhlak yang baik (terpuji), karakter ini merupakan sikap dan perilaku karena mengikuti suara hati yang paling dalam (fitrah). Kemudian akhlak yang buruk (tercela) karakter ini merupakan sikap dan perilaku yang muncul karena mengikurti hawa nafsu.

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti akan merujuk pada teori Ibnul Qayyim Aljauziyah yang juga senada dengan referensi dalam pandangan islam yang mengatakan bahwa karakter terbagi atas dua yaitu karakter baik dan karakter buruk, dalam mendeskripsikan karakter tokoh dalam Novel *Ḥamāmah Al- Salām* karya Najib el-Kailani.

3. Faktor yang mempengaruhi perubahan karakter

Faktor-faktor yang mempegaruhi penyesuaian diri seseorang dapat dikatakan sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dan mengatur perkembangan kepribadian (Singgih, 2008:190) Secara garis besar ada dua faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kepribadian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal merupakan faktor pembawaan (hereditas) yaitu segala sesuatu yang telah dibawa oleh seseorang sejak lahir, baik yang bersifat psikis maupun yang bersifat fisik. Faktor pembawaan maksudnya faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki dari salah satu kedua orang tuanya. Oleh karena itu kita sering mendengar istilah buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya. Jadi faktor internal yang berkaitan dengan hereditas menyangkut terhadap perkembangan sikap, bakat, kemampuan, minat, afektif, kebutuhan dan motivasi.

- a. Sikap (attitude) adalah sesuatu yang berhubungan dengan objek. Reaksi atau proses seseorang yang masih tertutup terhadap sesuatu stimulus atau obyek. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak.
- b. Bakat kepribadian mempunyai segi jasmaniah yang sering disebut tempramen. Tempramen adalah disposisi yang erat hubungannya dengan faktor-faktor biologis dan fisiologis, oleh karena itu sedikit sekali yang mengalami modifikasi.
- c. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan untuk belajar terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- d. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.
- e. Afektif adalah rana yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Rana efektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
- f. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup.
- g. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri manusia, yang mempengaruhi kepribadian diantaranya sosial, budaya, dan sekolah.

- a. Sosial, yang dimaksud di sini adalah masyarakat, yakni manusia-manusia lain di sekitar individu yang bersangkutan. Proses pembelajaran sosial memberi pengaruh pada pembentukan watak, karakter atau kepribadian anak. Semakin besar seorang anak maka pengaruh yang diterima dari lingkungan sosial makin besar dan meluas. Ini dapat diartikan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian.
- b. Kebudayaan yang menunjuk pada berbagai aspek kehidupan. Istilah ini meliputi cara-cara berlaku, kepercayaan-kepercayaan dan sikap-sikap, dan juga hasil dari kegiatan manusia yang khas untuk suatu masyarakat atau kelompok penduduk tertentu.
- c. Lingkungan sekolah, hal ini dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi di antaranya: iklim emosional kelas, sikap dan perilaku guru, disiplin, prestasi belajar dan penerimaan teman sebaya.

B. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian terbaru tidak terlepas dari penelitian yang sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti. Keterkaitan tersebut tidak hanya berhubungan dengan kesamaan pada ranah tertentu, namun berupa

perbedaan yang tidak dapat dinafikan keberadaannya. Berikut adalah beberapa penelitian yang dimaksud:

1. Ilyas (2017)

Skripsi yang di tulis Nurlia Sari Ilyas (2017) dengan judul “Al-Ḥubb Dalam Novel *Ḥamāmah Al- Salām* Karya Najib El-Kailani (suatu tinjauan intrinsik)” dari Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah jenis-jenis *al-hubb*, unsur *al-hubb* dan wujud *al-hubb* dalam novel *Ḥamāmah Al- Salām* Karya Najib el-Kailani. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah jenis-jenis al-ḥubb dalam Novel *Ḥamāmah Al- Salām* karya Najib el-Kailani terdiri dari cinta kepada Allah (at-tatayum) yang ditunjukkan oleh Jalaluddin dan Abdul Baqi, cinta kepada orangtua/wali (cinta kulfah) ditunjukkan oleh tokoh Abdul Wadud kepada Rabi dan Abdul Hamid kepada Sakinah. Cinta kepada lawan jenis (cinta ma‘il) ditunjukkan oleh tokoh Rabi dan Sakinah yang memperjuangkan cintanya, namun akhirnya tidak dapat bersama dan Sakinah terhadap Abdul Wadud (cinta shauq) serta Abdul Wadud dan Sakinah yang menggambarkan cinta antara suami istri (cinta mawaddah) yang melewati banyak tantangan. Wujud cinta yang tergambar dalam novel yaitu : cinta kepada Allah s.w.t diwujudkan dengan beriman kepadanya. Cinta kepada orang tua di wujudkan dengan mendengarkan nasehatnya. Cinta kepada lawan jenis diwujudkan dengan adanya rasa cemburu dan pernikahan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah novel sebagai objek kajian yaitu novel *Ḥamāmah Al- Salām* Karya Najib El-Kailani.

Perbedaannya adalah masalah yang digunakan dalam penelitian Ilyas adalah meneliti tentang *al-hubb* dengan menggunakan tinjauan intrinsik, sedangkan peneliti meneliti tentang karakter tokoh dalam novel tersebut.

2. Fitriah (2013)

Skripsi yang di tulis Rusmiatu Fitriah (2013) dengan judul “Analisis Karakter Tokoh Pendidik yang terdapat pada Novel Dunia Kecil Karya Yoyon Indra Joni” dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan karakter ideal tokoh seorang pendidik dalam membentuk karakter dan memotivasi siswa yang terdapat dalam Novel Dunia Kecil Karya Yoyon Indra Joni. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah karakter tokoh pendidik yang terdapat dalam novel Dunia Kecil adalah ketulusan, kesabaran, konsisten, religius, penuh kasih sayang, ketegasan disiplin, berwibawa, bertanggung jawab, keteladanan, bersahabat, dan menghargai.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah masalah yang diangkat oleh Fitriah dan peneliti sama-sama tentang analisis karakter tokoh yang terdapat dalam novel, sedangkan perbedaannya yaitu judul novel yang dijadikan objek kajian dalam penelitian. Fitriah meneliti novel yang berjudul Dunia Kecil Karya Yoyon Indra Joni sedangkan peneliti meneliti novel *Ḥamāmah Al- Salām* karya Najib el-Kailani.

3. Hermiati (2021)

Skripsi yang di tulis Hermiati (2021) dengan judul “Karakter Tokoh Dalam

Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye (Tinjauan Psikologi Kepribadian)” dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini terkait karakter tokoh dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye (Tinjauan Psikologi Kepribadian). Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu karakter yang ditemukan di dalam novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye yaitu tokoh Tania dengan karakter kuat, tokoh Danar dengan karakter penolong, tokoh ibu dengan karakter yang penyayang, tokoh Dede dengan karakter jujur, tokoh Kak Ratna yang ramah, karakter Adi yang penyabar, karakter Jhoni yang usil, serta karakter Miranti yang suka berbagi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah masalah yang diangkat oleh Hermiati dan peneliti sama-sama tentang membahas tentang karakter tokoh yang terdapat dalam novel, sedangkan perbedaannya yaitu judul novel yang dijadikan objek kajian dalam penelitian dan tinjauan pustakanya. Fitriah meneliti novel yang berjudul Dunia Kecil Karya Yoyon Indra Joni (Tinjauan Psikologi Kepribadian) sedangkan peneliti meneliti novel *Ḥamāmah Al-Salām* karya Najib el-Kailani (Suatu Tinjauan Intrinsik).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran sangat diperlukan dalam melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pemikiran yang muncul sehubungan dengan judul karakter tokoh dalam Novel *Ḥamāmah Al-Salām* karya Najib El-Kailani sebagai kajian dalam

skripsi ini. Penentuan dan temuan berbagai permasalahan dilakukan suatu tinjauan yang akan digunakan sebagai dasar analisis masalah. Berdasarkan pendekatan dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti gambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar Bagan 1. Kerangka Pikir

